

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif, yaitu gambaran tingkat kecemasan anak remaja SMA pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 8 Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2021. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap suatu fenomena yang terjadi (Suprajitno 2016).

Desain penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan cara menghitung dan mengukur. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang pengumpulan datanya hanya dilakukan satu kali pengamatan atau pengukuran, yaitu pada saat pengukuran menggunakan instrument yang telah direncanakan (Suprajitno 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu terhitung sejak bulan Januari-April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh and T.

Nauri 2018). Populasi dari penelitian ini adalah 1.439 anak remaja SMA Negeri 8 Denpasar (usia 15-18 tahun).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh and T. Nauri 2018).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah anak remaja SMA Negeri 8 Denpasar (usia 15-18 tahun). Besar sampel yang dipilih peneliti adalah responden yang memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan peneliti, maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 314 responden. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh and T. Nauri 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Remaja SMA Negeri 8 Denpasar usia 15-18 tahun yang memiliki *handphone* pribadi serta kuota internet.
- 2) Remaja SMA Negeri 8 Denpasar yang menggunakan aplikasi *whatsapp*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh and T. Nauri 2018).

- 1) Remaja SMA Negeri 8 Denpasar yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Remaja SMA Negeri 8 Denpasar yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel, yaitu rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam 2017). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 5% yang berarti memiliki tingkat akurasi 95%.

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi / kesalahan (0,05 = 5%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.439 anak remaja SMA Negeri 8 Denpasar (usia 15-18 tahun), sehingga perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1.439}{1 + 1.439 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.439}{1 + 1.439 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1.439}{1 + 3,59}$$

$$n = \frac{1.439}{4,59}$$

$$n = 313,50 = 314 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus sampel diatas, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 314 responden.

Kemudian dari jumlah responden tersebut dibagi untuk angkatan kelas X, XI, dan XII dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi keseluruhan

N₁ = Besar populasi berdasarkan angkatan kelas

Berdasarkan rumus diatas didapatkan perhitungan sebagai berikut :

Angkatan kelas X :

$$n = \frac{499}{1.439} \times 314 = 108,88 = 109$$

Angkatan kelas XI :

$$n = \frac{514}{1.439} \times 314 = 112,15 = 112$$

Angkatan kelas XII :

$$n = \frac{426}{1.439} \times 314 = 92,95 = 93$$

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Masturoh and T. Nauri 2018). Dalam penelitian menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian dijadikan untuk mengestimasi populasi (melakukan generalisasi). Metode *simple random sampling* adalah teknik yang populer dibandingkan teknik lainnya dalam penelitian sains. Teknik ini biasanya menggunakan metode undian. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik pengambilan sampel acak secara sederhana adalah anggota populasi dianggap homogen. (Masturoh and T. Nauri 2018). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 314 orang responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Masturoh and T. Nauri 2018). Data primer ini dapat diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan secara daring untuk mengetahui bagaimana tingkat kecemasan anak remaja SMA Negeri 8 Denpasar pada masa pandemi Covid-19. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan,

dan lain-lain (Masturoh and T. Nauri 2018). Data sekunder ini diperoleh melalui jurnal penelitian dari (Achjar et al. 2021) mengenai data kejadian remaja yang mengalami kecemasan di wilayah Denpasar pada masa pandemi Covid-19, serta data dari lembaga mengenai jumlah siswa SMA Negeri 8 Denpasar.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian dan bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh and T. Nauri 2018). Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner melalui *google form* (secara daring). Kuesioner yang digunakan adalah HAM-A (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

Langkah-langkah pengumpulan data :

- a. Setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti kemudian mengajukan surat izin permohonan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Selanjutnya peneliti meneruskan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Denpasar.
- c. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden (siswa) dan meminta izin untuk ditambahkan kedalam *group whatsapp* kelas.
- d. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden terkait penelitian, serta meminta persetujuan responden untuk diteliti.
- e. Selanjutnya menyebarkan kuesioner pada responden. Responden diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan yang ada dilembar kuesioner.

- f. Setelah semua hasil penelitian terkumpul, peneliti mulai melakukan pengolahan data dan kemudian menyimpulkan hasil pengumpulan data tersebut.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh and T. Nauri 2018). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner HAM-A (*Hamilton Anxiety Rating Scale*), terdiri dari 14 gejala dengan 5 alternatif jawaban sesuai gejala-gejala kecemasan.

Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert* yaitu skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu gejala atau fenomena dalam penelitian. (Masturoh and T. Nauri 2018). Jawaban dengan menggunakan *skala likert* dapat berupa “0 = tidak ada gejala, 1 = satu gejala yang ada, 2 = sedang/separuh gejala yang ada, 3 = berat/ lebih dari separuh gejala yang ada, 4 = sangat berat semua gejala ada”.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh and T. Nauri 2018).

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Dalam proses *editing* ini peneliti memeriksa kembali kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data dari responden yang diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagi oleh peneliti.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Dalam hal ini peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di computer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientri dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data. (Masturoh and T. Nauri 2018). Analisis yang digambarkan dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan anak

remaja SMA pada masa pandemi Covid-19, analisis ini menggunakan bantuan program SPSS.

Dikutip dari (Wahyudi et al. 2019), penentuan derajat atau tingkat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1-14 dari kelompok gejala yang ada dengan kriteria hasil sebagai berikut :

- Skor < 14 = tidak ada kecemasan
- Skor 14-20 = kecemasan ringan
- Skor 21-27 = kecemasan sedang
- Skor 28-41 = kecemasan berat
- Skor 42-56 = kecemasan sangat berat (panik)

F. Etika Penelitian

Menurut (Masturoh and T. Nauri 2018), etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Merupakan proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut. Setelah subjek penelitian memahami penjelasan tersebut, kemudian dilakukan persetujuan dengan mendokumentasikan tanda tangan atau cap jempol dari subjek sebagai bukti persetujuan

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan

data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Melindung hak subjek penelitian karena data yang diberikan merupakan rahasia subjek.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.